



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUNA**

JL. BOULEVARD TAHUNA, KEC. TAHUNA TIMUR, KAB.KEPL. SANGIHE 95814
TELEPON (0432) 24425, FAKSIMILE (0432) 24425
LAMAM www.kkp.go.id, SUREL psdkp.tahuna@kkp.go.id

Nomor : B.572/PSDKPSta.6/TU.210/IV/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Kinerja TW I 2024

29 April 2024

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal PSDKP
di Tempat

Terlampir kami sampaikan Laporan Kinerja (LKJ) Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna Lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan periode Triwulan I Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atasnya diucapkan terima kasih

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Bayu Yuniarto Suharto



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

2024

STASIUN PSDKP TAHUNA



**Direktorat Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja



Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah serta bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memberikan gambaran terhadap semua capaian kinerja dan aktivitas kegiatan yang telah menjadi target pada triwulan berjalan di tahun tersebut. Dalam Laporan Kinerja ini juga menjabarkan langkah-langkah tindak lanjut dalam rangka perbaikan capaian ke depan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan dalam rangka perbaikan laporan ini di masa yang akan datang. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan aktif dalam penyusunan sehingga laporan kinerja ini dapat disusun dan diterbitkan.

Akhir kata, semoga Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi pegawai Stasiun PSDKP Tahuna dan seluruh pihak terkait. Semoga motivasi yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Tahuna, 29 April 2024

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna,



Bayu Y. Suharto, S.St.Pi, M.Si

NIP. 19850616 200701 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna. LKj ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan RKT tahun 2024.

Sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja, untuk tahun 2024 terdapat 7 Sasaran Kegiatan dan 24 Indikator Sasaran Kinerja (ISK) yang harus dilaksanakan oleh UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja yang akan dilaksanakan. Dari 24 ISK tersebut telah terbagi menjadi 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).

Hasil pengukuran capaian kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2024 diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan sebesar 101,41% dengan predikat "Baik". Ketujuh SK tersebut antara lain: SK.1 Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif, SK.2 Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Sesuai Ketentuan, SK.3 Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan, SK.4 Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, SK.5 Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan yang Tuntas, SK.6 Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas, dan SK.7 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP.

Alokasi anggaran Stasiun Pengawasan SDKP Tahun TA. 2024 sebesar Rp. 17.389.758.000,- dan Realisasi Anggaran pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 2.288.119.707,- dengan persentase capaian sebesar 13,16%.

Melalui Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 ini, diharapkan menjadi bahan masukan untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKT dan dokumen Perjanjian Kinerja dapat tercapai sepenuhnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Isu Aktual pada Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	2
D. Tugas dan Fungsi Stasiun PSDKP Tahuna.....	5
E. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024.....	11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	14
C. Pengukuran Capaian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Triwulan I Tahun 2024.....	18
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	21
C. Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Keuangan.....	86
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Armada Pendukung Kegiatan Pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna	9
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024	14
Tabel 3	Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna	18
Tabel 4	"Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas"	22
Tabel 5	Hasil Capaian ISK.1 "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" Triwulan I Tahun 2024	22
Tabel 6	Perhitungan "Indeks Kinerja Kinerja Kapal Pengawas" Triwulan I Tahun 2024	23
Tabel 7	Target ISK.2 "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawasan"	26
Tabel 8	Hasil Capaian ISK.2 "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas" Triwulan I Tahun 2024	26
Tabel 9	Perhitungan "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas" Triwulan I Tahun 2024	27
Tabel 10	Target ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas"	31
Tabel 11	Hasil Capaian ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" Tahun 2024	32
Tabel 12	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 1 "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif	33
Tabel 13	Target ISK.4 "Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan"	34
Tabel 14	Hasil Capaian ISK.4 "Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan" Triwulan I Tahun 2024	35

Tabel 15	Target ISK.5 “Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP”	35
Tabel 16	Hasil Capaian ISK.5 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan” Triwulan I Tahun 2024	36
Tabel 17	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 2. “Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana SDKP yang Sesuai Ketentuan”	37
Tabel 18	Target Kinerja Komponen ISK.6 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan”	38
Tabel 19	Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.6 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan” Triwulan I Tahun 2024	39
Tabel 20	Pelaku Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan Limbah yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024	41
Tabel 21	Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan Dilindungi yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024	45
Tabel 22	Pelaku Usaha Pemanfaat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024	46
Tabel 23	Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan Pelanggaran Destructive Fishing yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024	47
Tabel 24	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3. “Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan yang Sesuai Ketentuan”	49
Tabel 25	Target Kinerja Komponen ISK.7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan”	51

Tabel 26	Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” Triwulan I Tahun 2024	52
Tabel 27	Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2024	55
Tabel 28	Dokumen Nomor Perizinan Berusaha Kapal Perikanan dalam Penangkapan Ikan Terukur yang Diperiksa Kepatuhan nya Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2024	56
Tabel 29	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 4. “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan	57
Tabel 30	Target ISK.8 “Indeks Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” Tahun 2024	58
Tabel 31	Hasil Capaian ISK.8 “Indeks Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” Triwulan I Tahun 2024	58
Tabel 32	Target ISK.9 “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”	59
Tabel 33	Hasil Capaian ISK.9 “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” Triwulan I Tahun 2024	60
Tabel 34	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3. “Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan Sesuai ketentuan”	61
Tabel 35	Target ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan”	62
Tabel 36	Hasil Capaian ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan” Triwulan I Tahun 2024	62
Tabel 37	Realisasi Anggaran Sasara Kerja 6. “Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas	63

Tabel 38	Target ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDK Tahuna"	64
Tabel 39	Hasil Capaian ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDK Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	65
Tabel 40	Target ISK.12 "Nilai yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna"	66
Tabel 41	Hasil Capaian ISK.12 "Nilai yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	66
Tabel 42	Target ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	67
Tabel 43	Hasil Capaian ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	68
Tabel 44	Target ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP"	69
Tabel 45	Hasil Capaian ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" Triwulan I Tahun 2024	69
Tabel 46	Target ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	70
Tabel 47	Hasil Capaian ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	70
Tabel 48	Target ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"	71
Tabel 49	Hasil Capaian ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	72

Tabel 50	Target ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"	72
Tabel 51	Hasil Capaian ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" Triwulan I Tahun 2024	73
Tabel 52	Target ISK.18 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" ..	74
Tabel 53	Hasil Capaian ISK.18 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" Triwulan I Tahun 2024	74
Tabel 54	Target ISK.19 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna"	75
Tabel 55	Hasil Capaian ISK.19 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	76
Tabel 56	Target ISK.20 "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	77
Tabel 57	Hasil Capaian ISK.20 "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	77
Tabel 58	Target ISK.21 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	78
Tabel 59	Hasil Capaian ISK.21 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	79
Tabel 60	Target ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	80
Tabel 61	Hasil Capaian ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024	80

Tabel 62	Target ISK.23 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	81
Tabel 63	Hasil Capaian ISK.23 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2024	82
Tabel 64	Target ISK.24 “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna”	83
Tabel 65	Hasil Capaian ISK.24 “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2024	83
Tabel 66	Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 7. “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP” pada Stasiun PSDKP Tahuna”	84
Tabel 67	Komposisi Golongan dan Kualitas Pendidikan ASN Stasiun PSDKP Tahuna	87
Tabel 68	Daftar PPNPN dan PJLP di UPT Stasiun PSDKP Tahuna	87
Tabel 69	Rincian Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna	87
Tabel 70	Rekomendasi Penutup dan Rencana Tindak Lanjut Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Tahuna	6
Gambar 2	Kantor Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Satwas SDKP Kpl. Talaud dan Wilker Salibabu	8
Gambar 3	Tampilan Awal dan Pengukuran Kinerja Pada Kinerjaku	17
Gambar 4	Kegiatan Operasi kapal Pengawas Triwulan I Tahun 2024 ..	25
Gambar 5	Kegiatan Operasi Speedboat Pengawas Triwulan I Tahun 2024	31
Gambar 6	Pengawasan Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan limbah Triwulan I Tahun 2024	44
Gambar 7	Pengawasan jenis Ikan yang Dilindungi Triwulan I Tahun 2024	46
Gambar 8	Pengawasan Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan pelarangan Destructivi Fishing triwulan I Tahun 2024	49
Gambar 9	Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) Triwulan I Tahun 2024	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2024 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah desiminasi informasi capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja ini bertujuan untuk dapat menginformasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus UPT Stasiun Pengawas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk membuat elemen tersebut sehingga dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan *"good governance"*.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan selama Triwulan I Tahun 2024 kepada para *stakeholder* guna mewujudkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat atau amanah. Laporan ini merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab (*obligation to answer*) tentang apa yang sudah

diamanatkan kepada UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna. Dengan demikian LKj ini merupakan sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai selama dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang telah diterima.

2. Tujuan

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna dari tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah lebih baik dimasa mendatang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya.

C. Isu Aktual pada Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki 5 Strategi Ekonomi Biru sebagai Langkah Indonesia menjaga ketahanan pangan dunia antara lain :

1. Target perluasan kawasan konservasi 30% dari seluruh wilayah perairan Indonesia;
2. Penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota berdasarkan zonasi;
3. Pengembangan budidaya untuk mendorong nelayan-nelayan di zona penangkapan terukur agar dapat beralih pada budidaya yang berkelanjutan dan ramah lingkungan;
4. Menjamin wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil terjaga dengan baik;
5. Program "Bulan Cinta Laut" dengan membersihkan laut dari sampah di seluruh wilayah perairan Indonesia dan melibatkan nelayan lokal.

Guna mendukung program tersebut, Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebagai salah satu unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melakukan pengawasan terhadap beberapa isu terkini yang dijadikan perhatian dalam pemanfaatan SDKP, yaitu:

1. Subsektor Penangkapan Ikan

- Tren kasus IUU Fishing oleh KIA di perairan wilayah kerja Stasiun PSDKP Tahuna beberapa tahun terakhir sekitar 2 kasus;
- Pengawasan Kelautan dan Perikanan di wilayah perbatasan RI – Filipina;
- Penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur dalam rangka pencapaian target PNBK sektor kelautan dan perikanan;
- Potensi pelanggaran daerah penangkapan ikan yang dilakukan oleh KII;
- Kuota Penangkapan dalam Pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia.

2. Subsektor Pembudidayaan Ikan

- Belum adanya unit budidaya ikan yang terdaftar/terregistrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
- Limbah budidaya ikan yang dihasilkan dan potensi dampak terhadap lingkungan sekitar;
- Penggunaan pakan dan obat ikan yang tidak terdaftar dalam register;
- Kegiatan pembudidayaan dan pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia.

3. Subsektor Pengolahan Hasil Perikanan

- Banyaknya unit pengolahan ikan yang tidak terdaftar/terregistrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;

- Belum adanya sertifikasi HACCP dan SKP dalam Unit Pengolahan yang terperiksa;
 - Penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang berbahaya;
 - Kegiatan pengolahan ikan yang tidak sesuai dengan standar GMP dan SSOP.
4. Subsektor Pengangkutan dan Pemasaran Ikan
- Belum adanya pelaku usaha pengangkutan dan pemasaran ikan yang terdaftar/terregistrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
 - Kegiatan lalu lintas Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan Rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia;
 - Potensi tindak pidana penyelundupan pada kegiatan Lalu Lintas Produk Perikanan Tertentu (Benih Bening Lobster).
5. Pencemaran Perairan
- Potensi pencemaran perairan yang disebabkan oleh limbah hasil kegiatan perikanan maupun non perikanan.
6. Kegiatan Penangkapan Ikan yang Merusak (*Destructive Fishing*)
- Kegiatan perikanan yang bersifat merusak habitat serta kelestariannya, seperti penangkapan ikan yang melebihi batas potensi lestariannya (*over fishing*), penggunaan bahan peledak dan bahan beracun, penggunaan kompresor pada kegiatan penangkapan ikan, serta penyetruman ikan.
7. Pemanfaatan Ikan yang Dilindungi
- Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait ikan serta biota laut yang dilarang, dilindungi dan dibatasi dalam pemanfaatannya;
 - Terdapat beberapa spesies ikan dan biota laut yang minim

populasinya dan terancam punah.

8. Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

- Pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang tidak memiliki izin dari Pemerintah Republik Indonesia;
- Penguasaan pulau-pulau kecil oleh pihak lain (perseorangan dan swasta) baik berupa PMA/PMDN yang diharuskan melalui mekanisme perizinan;
- Potensi kerusakan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta ruang laut dampak dari kegiatan pemanfaatannya;
- Kegiatan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta ruang laut yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas dan Fungsi Stasiun PSDKP Tahuna

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Stasiun PSDKP Tahuna menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b) Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas

Perikanan;

- d) Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- e) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam struktur organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Stasiun didukung dengan 5 Ketua Tim Kerja (Katimja) serta Kelompok Jabatan Fungsional, dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti diuraikan dibawah ini :

Gambar 1
Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Tahuna



a) Kepala Stasiun :

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan di lingkungan UPT Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

b) Katimja Dukungan Manajerial :

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, kepegawaian dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

c) Katimja Prasarana, Sarana dan Operasional Kapal Pengawas :

Melakukan pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, perencanaan dan pengembangan pengawakan kapal pengawas.

d) Katimja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan :

Mengkoordinir kegiatan pengawasan sumber daya perikanan mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, pengumpulan informasi dan pelaporan.

e) Katimja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan :

Mengkoordinir kegiatan pengawasan sumber daya kelautan mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, pengumpulan informasi dan pelaporan.

f) Katimja Penanganan Pelanggaran

Mengkoordinir kegiatan penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan dan sanksi administratif mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan.

g) Kelompok Jabatan Fungsional :

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pembagian tim kerja dan fungsi masing-masing jabatan fungsional, serta melaksanakan tugas kedinasan sesuai dengan arahan Pimpinan dan Katimja.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengawasan SDKP secara baik sampai ke daerah, maka telah di bentuk Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja

PSDKP di bawah koordinasi UPT Stasiun PSDKP Tahuna, yang meliputi 1 Satwas SDKP (Satwas SDKP Talaud) dan 1 Wilker PSDKP (Wilker Salibabu).

Gambar 2
Kantor Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Satwas SDKP Kpl. Talaud dan Wilker PSDKP Salibabu



Stasiun PSDKP Tahuna



Satwas SDKP Talaud



Wilker PSDKP Salibabu

Selain itu untuk mendukung kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, Stasiun PSDKP Tahuna dibekali dengan armada pengawasan berupa 1 Unit Kapal Pengawas KP. Hiu 15 dan 2 Unit Speedboat Pengawasan Napoleon 039 di bawah kendali Stasiun PSDKP Tahuna dan Speedboat Napoleon 017 dibawah kendali Satwas SDKP Talaud.

Tabel 1 Daftar Armada Pendukung Kegiatan Pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna

Foto Kapal	Nama Kapal	Bahan Kapal	Tahun Pembuatan	Gross Tonnage	Jumlah Awak Kapal
	KP. Hiu 15 Length Of All (LOA) 32, 10 Meter	Alluminium Alloy	2015	153 GT	13 Orang
	Speedboat Napoleon 039 Length Of All (LOA) 12 Meter	Fiber - Reinford Plastic	2015	15 GT	10 Orang
	Speedboat Napoleon 017 Length Of All (LOA) 12 Meter	Fiber - Reinford Plastic	2012	15 GT	10 Orang

E. Sistematika Penyajian

Sistem Penyajian LKj Triwulan I Tahun 2024 UPT Stasiun PSDKP Tahuna, secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LKj, tugas dan fungsi organisasi data umum organisasi UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna.

2. Bab II. Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas tentang rencana strategis UPT Stasiun PSDKP Tahuna untuk Periode 2021-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

3. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan uraian hasil pengukuran Kinerja, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan.

4. Bab IV. Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKj Triwulan I Tahun 2024 Stasiun Pengawasan SKP Tahuna dan rekomendasi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) berpedoman pada dokumen perencanaan terdiri dari: (1) Renstra Ditjen, PSDKP 2021 - 2024 Ditjen Tahun 2021 - 2024; (2) Rencana Kerja; dan (3) Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disempurnakan dengan pendekatan sistem pengelolaan kinerja berbasis Balance Score Cards (BSC).

A. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal PSDKP 2021 – 2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan sebagaimana tertuang dalam arah kebijakan KKP 2021 – 2024. Renstra disusun dengan menggunakan evaluasi renstra periode sebelumnya, asumsi yang dipertanggungjawabkan serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon II, Eselon III dan Eselon IV lingkup Direktorat Jenderal PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Secara ringkas arah kebijakan Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2021 – 2024 untuk mendukung Sasaran Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan

dan Perikanan, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP;
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla);
4. Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan;
5. Peningkatan kesadartahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP.

Bedasarkan arah kebijakan pengawasan SDKP tersebut, ditetapkan Sasaran Kegiatan pencapaian dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Sasaran Kegiatan tersebut digunakan juga untuk penyusunan rencana kerja dan perjanjian kinerja Ditjen PSDKP.

Arah kebijakan pengawasan SDKP tentunya harus ditindaklanjuti dan diterjemahkan pada kegiatan yang dilaksanakan pada setiap Satker dalam sasaran kegiatannya. Sasaran kegiatan tersebut diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas dan berdaya saing, dengan cara:
 - a. Membangun budaya kerja Direktorat Jenderal PSDKP;
 - b. Mengembangkan kompetensi SDM Aparatur PSDKP
 - c. Membangun pola karir PNS Direktorat Jenderal PSDKP;
 - d. Meningkatkan jumlah dan sebaran SDM Aparatur PSDKP.
2. Peningkatan kapasitas teknologi pemantauan, sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP, dengan cara;
 - a. Membangun sarana pengawasan (kapal pengawas, *speed boat* dan sarana pengawasan lainnya);

- b. Membangun prasarana pengawasan yang memadai;
 - c. Meningkatkan pemeliharaan kapal pengawas agar siap operasional;
 - d. Mengembangkan kelembagaan pengawasan.
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum (TNI AL, POLRI, Bakamla, Bea Cukai, Kejaksaan Agung dan instansi terkait lainnya), dengan cara:
- a. Operasi bersama pengawasan di laut dan di darat (TNI AL, POLRI, Bakamla, Bea Cukai, KLHK)
 - b. Pertukaran data/informasi (intelijen, operasi)
 - c. Penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan (Kejaksaan Agung);
 - d. Peningkatan kapasitas SDM Pengawasan;
 - e. Forum Koordinasi Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (TNI AL, POLRI, Bakamla dan Kejaksaan Agung).
4. Peningkatan komunikasi dengan *stakeholder* dan pelaku usaha kelautan dan perikanan, dengan cara:
- a. Memperkuat sinergitas dan harmonisasi pengawasan SDKP dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor di lingkaran Pusat;
 - b. Memelihara komitmen bersama dengan lembaga internasional dan regional dalam pemberantasan IUU fishing;
 - c. Menjalankan alur pendekatan pengawasan secara komprehensif, yakni: pencegahan (*preventif*), pembinaan, penegakan hukum dengan pendekatan sanksi pidana sebagai pilihan terakhir (*ultimum remedium*);
 - d. Menerapkan metode *auditing* dalam pengawasan SDKP yang mengedepankan upaya perbaikan berkelanjutan terhadap temuan ketidaksesuaian bagi para pelaku usaha kelautan dan perikanan.
5. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP, dengan cara:
- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan

SDKP yang tertib dan bertanggung jawab;

- b. Pemberian pemahaman kepada nelayan untuk tidak melintas batas ke perairan negara lain;
- c. Optimalisasi peran serta masyarakat dalam mendukung pengawas SDKP melalui POKMASWAS;
- d. Menanamkan pengetahuan pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab sejak dini melalui "PSDKP Mengajar";
- e. Meningkatkan peran aktif pemuda melalui "Pemuda Pelopor Pengawasan";
- f. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pokmaswas yang berkontribusi besar;
- g. Membuat inovasi dalam pelayanan publik.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Stasiun PSDKP Tahuna secara khusus memiliki Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan terkait dengan target kinerja pada tahun 2024. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Maka sesuai jenjang hierarki, UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna diberi amanah oleh Direktorat Jenderal PSDKP untuk menjalankan tugas sesuai penetapan kinerja.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
SK.1	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif	1.	Indeks kinerja operasi kapal pengawas [Indeks]	91
		2.	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas [Indeks]	91
		3.	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas [%]	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
SK. 2	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	4.	Persentase sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan [%]	100
		5.	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP [%]	100
SK. 3	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	6.	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan [Nilai]	100
SK. 4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	7.	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan [Nilai]	100
SK. 5	Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang tuntas	8.	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan [Indeks]	80
		9.	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan [Indeks]	80
SK. 6	Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang berkualitas	10.	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan [indeks]	93
SK. 7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	11.	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	80
		12.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	75

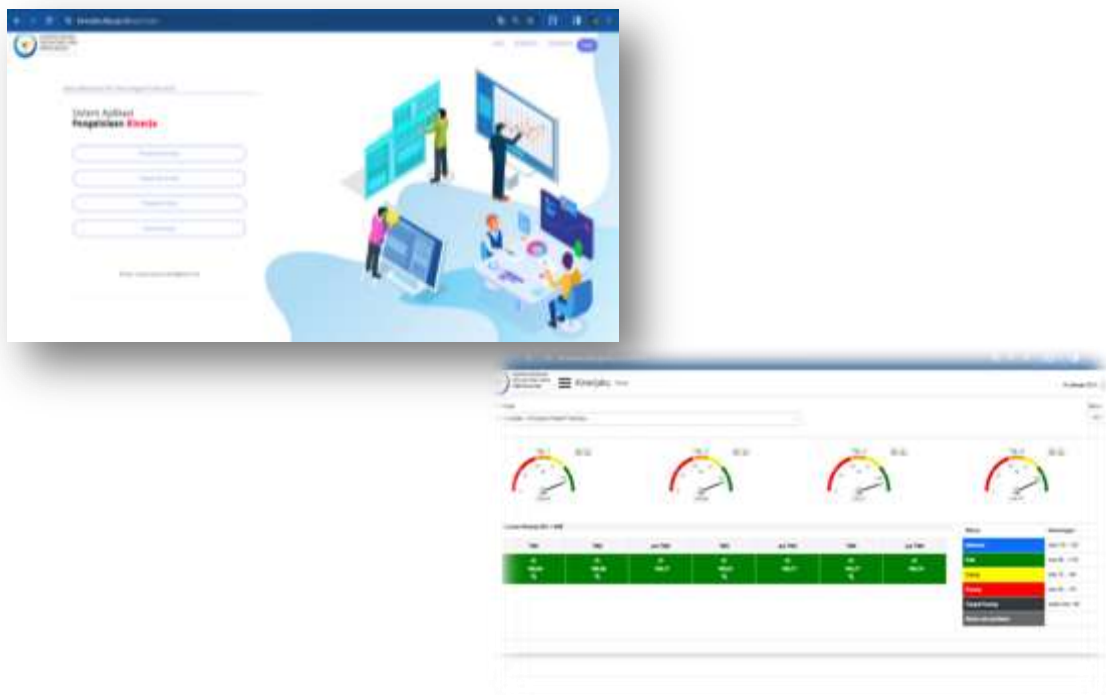
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		13.	Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	100
		14.	Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP [Nilai]	75
		15.	Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	82
		16.	Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	84
		17.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan [%]	80
		18.	Nilai implementasi program budaya kerja [Nilai]	21
		19.	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna [Inovasi]	1
		20.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	94
		21.	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80
		22.	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [%]	80
		23.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun	93,76

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
			PSDKP Tahuna [Nilai]	
		24.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	82

C. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja yang didukung dengan implementasi pada Aplikasi *Kinerjaku* yang merupakan aplikasi berbasis informasi teknologi.

Gambar 3
Tampilan Awal dan Pengukuran Kinerja pada Kinerjaku



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang

Pengawasan SDKP Triwulan I Tahun 2024

Stasiun PSDKP Tahuna pada akhir Triwulan I Tahun 2024 mendapatkan skor kinerja sebesar 101,41 dengan ditunjukkan pada indikator yang berwarna hijau pada aplikasi *Kinerjaku* dengan predikat "Baik". Stasiun PSDKP Tahuna tetap mempertahankan tren positif dalam perolehan capaian kinerja dengan mendapatkan capaian >100% seperti tahun sebelumnya. Secara terperinci dan spesifik capaian kinerja Stasiun PSDKP Tahuna pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dijelaskan melalui penjabaran informasi sebagai berikut:

1) Capaian Indikator Kinerja Utama Pengawasan SDKP Triwulan I Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Utama Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2024 ditabulasikan pada Tabel 3. dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna

Stasiun PSDKP Tahuna	Level II
Bayu Y. Suharto, S.St.Pi, M.Si	Periode Triwulan I Tahun 2024
19850616 200701 1 003	
Kepala Stasiun PSDKP Tahuna	

Sasaran Kegiatan / Indikator Sasaran Kinerja	Target Triwulan I Tahun 2024	Capaian Triwulan I Tahun 2024	%	Status
SK.1 Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif				
IK.1 Indeks kinerja operasi kapal pengawas (Indeks)	91	79,47	87,33	
IK.2 Indeks kinerja operasi speedboat pengawas (Indeks)	91	100	109,89	
IK.3 Indeks pemenuhan logistik kapal pengawas (%)	100	100	100	

SK.2 Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan				
IK.4 Persentase sarana dan prasarana pengawasan SDKP yang diselesaikan				
IK.5 Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP (%)				
SK.3 Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya kelautan				
IK.6 Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya kelautan (Nilai)	100	100	100	
SK.4 Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan				
IK.7 Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaatan sumber daya perikanan (Nilai)	100	100	100	
SK.5 Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kalautan dan perikanan yang tuntas				
IK.8 Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	40	40	100	
IK.9 Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)				
SK.6 Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang berkualitas				
IK.10 Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan (Indeks)	40	40	100	
SK.7 Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP				
IK.11 Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan publik lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	80	91,48	114,35	
IK.12 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah				

Bebas dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.13 Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis manajemen risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	100	100	100	
IK.14 Nilai pengawasan kearsipan internal lingkup Ditjen PSDKP (Nilai)				
IK.15 Indeks profesionalitas ASN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (Indeks)				
IK.16 Penilaian mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.17 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	80	100	
IK.18 Nilai implementasi program budaya kerja (Nilai)				
IK.19 Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna (Inovasi)				
IK.20 Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (%)	94	133,33	120,00	
IK.21 Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (%)				
IK.22 Tingkat kepatuhan pengadaan barang / jasa lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (%)				
IK.23 Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.24 Nilai kinerja anggaran (NKA) lingkup Stasiun PSDKP				

Tahuna (Nilai)				
----------------	--	--	--	--

Penjelasan warna: ● Istimewa (Nilai 110-120) ● Baik (Nilai 90 - <110) ● Cukup (Nilai 70 - <90) ● Kurang (Nilai 50 - <70)

● Sangat kurang (Nilai <50) ● Belum ada penilaian

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Hingga akhir Triwulan I Tahun 2024, UPT Stasiun PSDKP Tahuna telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN 1

TERSELENGGARANYA OPERASI ARMADA PENGAWASAN SDKP YANG EFEKTIF



Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif" pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 99,21%

berpredikat “Baik” dan diidentifikasi ke dalam 3 (tiga) ISK, yaitu :

ISK. 1 *Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas (Indeks)*

ISK. 1 “Indeks kinerja operasi kapal pengawas” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2024 sebesar 91. Target Kinerja ISK.1 “Indeks kinerja operasi kapal pengawas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini :

Tabel 4 “Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas	Persentase 2,78%	Persentase 2,37%	Nilai Indeks 85,00	Nilai indeks 87,60	Nilai Indeks 91

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 2,78%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 2,37%. Pada tahun 2022, dilakukan perubahan target dengan nilai indeks sebesar 85,00. Pada tahun 2023 dilakukan perubahan target kembali dengan nilai indeks sebesar 87,60. Kemudian pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan, ditetapkan target nilai indeks sebesar 91.

Hingga akhir Triwulan I Tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini.

Tabel 5 Hasil Capaian ISK.1 “Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas”
Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020 (Persentase)		TW I 2021 (Persentase)		TW I 2022 (Nilai Indeks)		TW I 2023 (Nilai Indeks)		TW I 2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	

Indeks kinerja operasi kapal pengawas	0,39 %	0,39 %	0,36 %	0,52 %	-	-	87,60	100	91	79,47	87,33
---------------------------------------	--------	--------	--------	--------	---	---	-------	-----	----	-------	-------

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2024 dengan nilai 91 tidak tercapai. Pencapaian pada Triwulan satu dengan nilai 79,47 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 87,33% berpredikat "Cukup". Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, ISK tersebut hanya bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun 2023. Untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan dari waktu jenis target antara persentase dan nilai indeks, pada tahun 2020 dan 2021 serta pengukuran capaian dimana pada tahun 2022 menggunakan pengukuran semester, sedangkan tahun 2023 dan tahun 2024 menggunakan pengukuran triwulan. Dari segi persentase, sejak tahun 2020 hingga 2023, pada setiap Triwulan I mencapai target yang telah ditentukan. Sedangkan untuk Triwulan I Tahun 2024 nilai "Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas" tidak tercapai dikarenakan Kapal Pengawas Hiu 15 tidak memenuhi terget riksa kapal yang telah di tetapkan. Pada periode Triwulan I Tahun 2024 dengan jumlah hari operasi 5 (hari) dengan target riksa kapal sebanyak 15 kapal, sedangkan untuk realisasi capaian KP. Hiu 15 hanya melakukan 4 riksa kapal dikarenakan cuaca tidak mendukung dalam melaksanakan operasi pengawasan. Adapun nilai Triwulan I Tahun 2023 didapat dari perhitungan pada Tabel 6. di bawah ini.

Tabel 6 Perhitungan "Indeks Kinerja Kapal Pengawas" Triwulan I Tahun 2024

Kapal Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
KP. Hiu 15	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan	Pemeriksaan Kapal Perikanan (70%)	Target	15	18,67	19,47	79,47
			Realisasi	4			

Kapal Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
	(40%)	Pemeriksaan Kelautan (30%)	Target	0	30		
			Realisasi	0			
	Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)	-	Target	0,05	-	40	
			Realisasi	0,07			
	Tindak Lanjut Target Operasi (15%)	Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)	Target	0	60	15	
			Realisasi	0			
		Dukungan Kegiatan SAR (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
	Dukungan Operasi Lainnya (5%)	Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (30%)	Target	0	30	5	
			Realisasi	0			
		Pemutusan Rumpon Ilegal (30%)	Target	0	30		
			Realisasi	0			
		Dukungan Operasi Bersama (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			

Berdasarkan tabel diatas, nilai "Indeks kinerja operasi kapal pengawas" Triwulan I Tahun 2024 didapat dari Kapal Pengawas Hiu 15 sebesar 79,47. Nilai tersebut diperoleh dari 4 (empat) variabel pembentuk antara lain :

1. Jumlah pemeriksaan kelautan dan perikanan (40%) dengan nilai 40, terdiri dari:
 - a. Pemeriksaan kapal perikanan (70%) dari target 15 kapal diperiksa dan realisasi 4 kapal diperiksa dengan nilai 18,67;
 - b. Pemeriksaan kelautan (30%) belum terdapat target dan realisasi

dengan nilai 30.

2. Persentase cakupan wilayah pengawasan (40%) dari target 0,05 dan realiasi 0,07 dengan nilai 40.
3. Tindak lanjut target operasi (15%) dengan nilai 15, terdiri dari:
 - a. Intercept indikasi pelanggaran (60%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60;
 - b. Dukungan kegiatan SAR (40%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60.
4. Dukungan operasi lainnya (5%) dengan nilai 5, terdiri dari:
 - a. Penyitaan alat tangkap terlarang (30%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 30;
 - b. Pemutusan rumpon ilegal (30%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 30;
 - c. Dukungan operasi bersama (40%) belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.

Tidak tercapainya target dari variabel pembentuk tersebut menjadi faktor ketidak berhasilan dalam pemenuhan indikator kinerja, dengan variabel jumlah kapal yang diperiksa tidak mencukupi sesuai dengan target yang telah ditetapkan karena pada saat kapal pengawas Hiu 15 melaksanakan operasi pengawasan target riksa kapal yang telah ditentukan tidak mencukupi sesuai dengan yang telah direncanakan.

Gambar 4
Kegiatan Operasi Kapal Pengawas Triwulan I Tahun 2024





Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas (Indeks)

ISK.2 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2024 sebesar 91. Target Kinerja ISK.2 “Indeks kinerja operasi speedboat pengawas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 7. berikut ini.

Tabel 7 Target ISK.2 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawasan

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas	Persentase 0,07%	Persentase 0,07%	Nilai Indeks 87,50	Nilai indeks 87,60	Nilai Indeks 91

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 0,07%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 0,07%. Pada Tahun 2022, dilakukan perubahan target dengan nilai indeks sebesar 87,50. Pada Tahun 2023, dilakukan perubahan target kembali dengan nilai indeks sebesar 87,60. Kemudian pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan, ditetapkan target nilai indeks sebesar 91.

Hingga akhir Triwulan I Tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 8.** berikut ini.

Tabel 8 Hasil Capaian ISK.2 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020 (Persentase)		TW I 2021 (Persentase)		TW I 2022 (Nilai Indeks)		TW I 2023 (Nilai Indeks)		TW I 2024 (Nilai Indeks)		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks kinerja operasi	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	87,	100	91	100	109,

speedboat pengawas	%	%	%	%			60				89%
--------------------	---	---	---	---	--	--	----	--	--	--	-----

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2024 dengan nilai 91 telah tercapai dengan nilai 100,00 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 109,89% berpredikat "Baik". Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, ISK tersebut hanya bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan I tahun 2023. Untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, capaian tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan dari waktu jenis target antara persentase dan nilai indeks, pada tahun 2020 dan 2021 serta pengukuran capaian dimana pada tahun 2022 menggunakan pengukuran semester, sedangkan tahun 2023 dan tahun 2024 menggunakan pengukuran triwulan. Dari segi persentase, sejak tahun 2020 hingga 2024, pada setiap Triwulan I mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun nilai Triwulan I Tahun 2024 didapat dari perhitungan pada Tabel 9. di bawah ini.

Tabel 9 Perhitungan "Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas"
Triwulan I Tahun 2024

Speedboat Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
SP. Napoleon 17	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)	Pemeriksaan Kapal	Target	5	50	40	100,00
		Perikanan (50%)	Realisasi	5			
		Pemeriksaan Kelautan (50%)	Target	0	50		
			Realisasi	0			
	Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)	-	Target	0,000041	-	40	
			Realisasi	0,000041			
	Tindak	Intercept	Target	0	60	15	

Speedboat Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
	Lanjut Target Operasi (15%)	Indikasi Pelanggaran (60%)	Realisasi	0	40		
		Dukungan Kegiatan SAR (40%)	Target	0			
			Realisasi	0			
	Dukungan Operasi Lainnya (5%)	Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (40%)	Target	0	40	5	
			Realisasi	0			
		Pemutusan Rumpon Illegal (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
		Dukungan Operasi Bersama (20%)	Target	0	20		
			Realisasi	0			
	SP. Napoleon 39	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)	Pemeriksaan Kapal Perikanan (50%)	Target	5	50	
Realisasi				5			
Pemeriksaan Kelautan (50%)			Target	0	50		
			Realisasi	0			
Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)		-	Target	0,000064	-	40	
			Realisasi	0,000064			
Tindak Lanjut Target Operasi (15%)		Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)	Target	0	60	15	
			Realisasi	0			
		Dukungan Kegiatan SAR (40%)	Target	0	40		
			Realisasi	0			
Dukungan	Penyitaan	Target	0	40	5		

Speedboat Pengawas	Variabel Pembentuk	Indikator	Target/ Realisasi	Nilai Target/ Realisasi	Nilai Indikator	Nilai Variabel Pembentuk	Nilai Indeks Kinerja per Unit
	Operasi Lainnya (5%)	Alat Tangkap Terlarang (40%)	Realisasi	0	40		
		Pemutusan Rumpon Illegal (40%)	Target	0	20		
			Realisasi	0			
		Dukungan Operasi Bersama (20%)	Target	0			
			Realisasi	0			
Nilai Indeks Kinerja							100,00

Berdasarkan tabel di atas, "Indeks kinerja operasi speedboat pengawas" Triwulan I Tahun 2024 didapat dari Speedboat Pengawas Napoleon 017 dan Napoleon 039 sebesar 100. Nilai tersebut diperoleh dari 4 (empat) variabel pembentuk antara lain :

1. Jumlah pemeriksaan kelautan dan perikanan (40%) dengan nilai Napoleon 017 sebesar 40 dan Napoleon 039 sebesar 40, terdiri dari :
 - a. Pemeriksaan kapal perikanan (50%)
 - Napoleon 17 dari target 5 kapal diperiksa dan realisasi 5 kapal diperiksa dengan nilai 50.
 - Napoleon 39 dari target 5 kapal diperiksa dan realisasi 5 kapal diperiksa dengan nilai 50.
 - b. Pemeriksaan Kelautan (50%)
 - Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 50;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 50;
2. Persentase cakupan wilayah pengawasan (40%) dengan nilai Napoleon 17 sebesar 40 dan Napoleon 39 sebesar 40, terdiri dari :
 - Napoleon 17 dari target 0,000041 dan realisasi 0,000041 dengan nilai 40.

- Napoleon 39 dari target 0,000064 dan realisasi 0,000064 dengan nilai 40.
- 3. Tindak lanjut terget operasi (15%) dengan nilai Napoleon 17 sebesar 15 dan Napoleon 39 sebesar 15, terdiri dari :
 - a. Intercept indikasi pelanggaran (60%)
 - Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 60.
 - b. Dukungan kegiatan SAR (40%)
 - Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.
- 4. Dukungan operasi lainnya (5%) dengan nilai Napoleon 17 sebesar 5 dan Napoleon 39 sebesar 5, terdiri dari :
 - a. Penyitaan alat tangkap terlarang (40)
 - Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.
 - b. Pemutusan rumpon ilegal (40%)
 - Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 40.
 - c. Dukungan operasi bersama (20%) tidak memiliki target dan realisasi dengan nilai 40.
 - Napoleon 17 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 20;
 - Napoleon 39 belum terdapat target dan realisasi dengan nilai 20.

Tercapainya target dari variabel pembentuk tersebut yang menjadi faktor keberhasilan dalam pemenuhan indikator kinerja, dengan variabel jumlah kapal yang diperiksa dan persentase cakupan wilayah pengawasan yang mencapai target.

Pada tahun 2024 yang merupakan akhir periode Renstra, terdapat terget pada ISK "Indeks kinerja operasi speedboat pengawas" dengan nilai indeks 109,89 dengan kata lain melebihi nilai indeks yang telah direncanakan.

Gambar 5
Kegiatan Operasi Speedboat Pengawas Triwulan I Tahun 2024



ISK. 3

"Persentase Pemenuhan Logistik Kapal pengawas"

"Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" ditetapkan sebagai IKU dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%. Target Kinerja "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel 10. berikut ini.

Tabel 10 Target ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal pengawas"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas	-	-	Nilai Indeks 90,00	Persentase 100%	Persentase 100%

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target. Pada Tahun 2022, dikarenakan "Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas" merupakan indikator baru, maka diberikan target dengan nilai indeks sebesar 90,00. Pada Tahun 2023 ditetapkan target nilai persentase sebesar 100,00%. Kemudian pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan ditetapkan target dengan persentase 100%.

Pada Triwulan I Tahun 2024, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan

target yang telah ditentukan. Adapun perbandingan capaian dengan triwulan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 11. berikut ini.

Tabel 11 Hasil Capaian ISK.3 "Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024 (Tahun Berjalan)		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2024 dengan persentase 100,00% telah tercapai dengan persentase 100,00% dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya ISK tersebut tidak dapat dibandingkan karena pada Triwulan yang sama di tahun sebelumnya tidak ada target dan tidak dilakukan pengukuran pada ISK tersebut. Indikator keberhasilan "Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas" berdasarkan terlaksananya 5 (lima) kriteria penilaian sebagai berikut:

- Pemenuhan kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan Berita Acara penggunaan BBM akhir bulan;
- Pemenuhan kebutuhan pelumas terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan Berita Acara penggunaan pelumas akhir bulan;
- Pemenuhan kebutuhan bahan makanan terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan daftar usulan kebutuhan bahan makanan setiap bulan;
- Pemenuhan kebutuhan air tawar terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan daftar pembelian air tawar setiap bulan;
- Pemenuhan kebutuhan alat-alat pelayanan terlaksana (bulanan) dibuktikan dengan daftar usulan kebutuhan alat tulis kantor, *computer*

supply dan kebutuhan sehari-hari setiap bulan;

- Pemenuhan senjata api (bulanan) dibuktikan dengan laporan pemakaian peluru akhir bulan.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 1. "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang Efektif" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2350.QHD dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada Tabel 12. sebagai berikut.

Tabel 12 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 1. "Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP Yang Efektif"

Kode	Kode MAK	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Variabel Pembentuk	Alokasi Anggaran Tahun 2023 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2023 (Rp)	Persentase (%)
SK.1	2350.QHD	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP yang efektif	5.460.363.000	547.793.521	10.03%
ISK.1	2350.QHD.001	Indeks kinerja operasi kapal pengawas	4.966.203.000	480.354.521	9.67%
ISK.3		Persentase pemenuhan logistik kapal pengawas			
ISK.2	2350.QHD.003	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas	494.160.000	67.439.000	13.65%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Variabel Pembentuk

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.1 Tahun 2024 sebesar Rp. 5.460.363.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 547.793.521,- (10.03%). Dengan rincian untuk ISK.1 dan ISK.3 menggunakan kode 2350.QHD.001 telah terealisasi sebesar Rp. 480.354.521,- dari alokasi anggaran Rp. 4.966.203.000,- dengan persentase 9.67%; dan ISK.2 telah terealisasi Rp. 67.439.000,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 494.160.000,- dengan persentase 13.65%. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.1 dan analisis terhadap realisasi anggaran, hingga akhir Triwulan I Tahun 2024 dapat disimpulkan cukup efisien dikarenakan target capaian terlaksana dengan baik dan serapan anggaran yang sesuai dengan target.



TERSELENGGARANYA PEMBANGUNAN SERTA PERAWATAN SARANA DAN PRASARANA PENGAWASAN SDKP YANG SESUAI KETENTUAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Sesuai Ketentuan” Triwulan I Tahun 2024 belum terdapat target dan capaian yang ditentukan serta diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu :



Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan (%)

ISK.4 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan” ditetapkan sebagai IKU, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100%. Target Kinerja ISK.4 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan” berdasarkan Renstra, adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 13. berikut ini.

Tabel 13 Target ISK.4 “Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Sarana Dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	Persentase 100%	Persentase 100%	Persentase 100%	Persentase 100%	Persentase 100%

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 100,00%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase 100,00%. Pada Tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 100,00%. Pada Tahun 2023 juga ditetapkan target persentase sebesar 100,00%. Kemudian pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan ditetapkan kembali target persentase sebesar 100%.

Hingga akhir Triwulan I Tahun 2024, belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 14. berikut ini.

Tabel 14 Hasil Capaian ISK.4 "Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020 (Persentase)		TW I 2021 (Persentase)		TW I 2022 (Persentase)		TW I 2023 (Persentase)		TW I 2024 (Persentase)		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.4 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.



Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP (%)

ISK.5 "Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP" ditetapkan sebagai IKU, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100%. Target Kinerja ISK.5 "Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan" berdasarkan Renstra, adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 15. berikut ini.

Tabel 15 Target ISK.5 "Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Sarana Pengawasan SDKP"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase sarana dan prasarana	-	-	-	-	Persentase 100%

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
pengawasan SDKP yang diselesaikan					

Pada Tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak terdapat IKU "Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Saran Pengawasan SDKP". Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra, ditetapkan target dengan Persentase sebesar 100%. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2024, belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 16. berikut ini.

Tabel 16 Hasil Capaian ISK.5 "Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP yang Diselesaikan" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020 (Persentase)		TW I 2021 (Persentase)		TW I 2022 (Persentase)		TW I 2023 (Persentase)		TW I 2024 (Persentase)		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.5 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 2. "Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Sesuai Ketentuan" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2350 CBQ & RCG dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada Tabel 17. sebagai berikut.

Tabel 17 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 2. "Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana SDKP yang Sesuai Ketentuan"

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Variabel Pembentuk	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.2	2350.RCG + 2359 CBQ	Terselenggaranya Pembangunan Serta Perawatan Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Sesuai Ketentuan	Rp. 3.013.867.000	Rp. 66.354.284	2.20%
ISK.4	2350.CBQ.001	Persentase Sarana dan Prasarana Pengawasan SDKP Yang Diselesaikan	Rp. 850.817.000	Rp. -	0,00%
ISK.5	2350.RCG.001	Persentase Pemeliharaan Perawatan Sarana pengawasan SDKP	RP. 2.163.050.000	Rp. 66.354.284	3.07%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Variabel Pembentuk

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.2 Tahun 2024 sebesar Rp. 3.013.867.000,-. Berdasarkan perhitungan hingga akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 66.354.284,- (2,20%). Dengan rincian untuk ISK.4 belum terdapat realisasi sampai dengan Triwulan I 2024 dan ISK.5 telah terealisasi Rp. 66.354.284,- dari alokasi anggaran Rp. 2.163.050.000,- dengan persentase 3.07%.

SASARAN KEGIATAN 3

TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA KELAUTAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan" pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 100,00 berpredikat "Baik" dan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu :

ISK. 6

Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku usaha dan Pemanfaat Sumbar Daya Kelautan (Nilai)

ISK.6 "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan" ditetapkan sebagai IKU dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%, dimana memiliki 4 (empat)

komponen sebagai berikut:

- Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah;
- Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi;
- Kepatuhan pelaku usaha wilayah pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut;
- Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*.

Persentase perhitungan nilai terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang dipersyaratkan dari Manual IKU, yaitu: Tahapan persiapan (10%) yang dibuktikan dengan SPT, Surat pemberitahuan dan Daftar pertanyaan; Tahapan pemeriksaan kesesuaian kegiatan Usaha dengan peraturan perundang-undangan (70%) yang terdiri dari Berita acara pemeriksaan dan Formulir pemeriksaan SDK; serta Tahapan pelaporan (20%) yang terdiri dari Laporan Hasil Pemeriksaan. Apabila kegiatan pengawasan sumber daya kelautan telah memenuhi persyaratan tersebut maka capaiannya didapatkan sebesar 100%.

Target Kinerja ISK.6 "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 18. berikut ini.

Tabel 18 Target Kinerja Komponen ISK.6 "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan"

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun berjalan)
Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah	-	-	-	RKK 1 PU Ketaatan 100%	20 PU Ketaatan 100%
Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi	-	-	RKK 1 PU Ketaatan 100%	RKK 1 PU Ketaatan 100%	2 PU Ketaatan 100%

Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut	-	-	RKK 1 PU Ketaatan 100%	RKK 1 PU Ketaatan 100%	-
Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan <i>destructive fishing</i>	RKK 3 PU	RKK 15 PU Ketaatan 100%	RKK 20 PU Ketaatan 100%	RKK 20 PU Ketaatan 100%	25 PU Ketaatan 100%

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat total target 3 pelaku usaha. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan total target 15 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Pada tahun 2022, ditentukan target 22 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Pada tahun 2023 ditentukan target 23 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan, ditentukan target sebesar 47 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Adapun capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 pada ISK.6 dapat dilihat pada Tabel 19. sebagai berikut :

Tabel 19 Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.6 "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan " Triwulan I Tahun 2024

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021				TW I 2022				TW I 2023				TW I 2024			
	RKK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah	-	-	1 PU	1 PU	50 %	100 %	-	-	-	-	1 PU	1 PU	100 %	100 %	6 PU	6 PU	100 %	100 %
Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 PU	1 PU	100 %	100 %	1 PU	1 PU	100 %	100 %

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021				TW I 2022				TW I 2023				TW I 2024			
	RKK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut	-	-	-	-	-	-	-	1 PU	100 %	100 %	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan <i>destructive fishing</i>	-	-	5 PU	5P U	50 %	100 %	3 PU	3PU	20%	100 %	7PU	7PU	100 %	100 %	6 PU	9 PU	100 %	100 %

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Berdasarkan target kinerja Triwulan I Tahun 2024, Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan capaian kinerja pada ISK.6 sebesar 100,00%. Dari pencapaian kinerja keempat komponen ISK tersebut, maka pada akhir Triwulan I Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai capaian kinerja pada SK.3 di aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik".

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya, telah didapatkan capaian kinerja yang stabil pada setiap komponen ISK.6. Dari segi jumlah pelaku usaha, pada akhir Triwulan I Tahun 2024 telah mencapai target jumlah pengawasan pelaku usaha kelautan yang ditentukan. Dari segi ketaatan, telah tercapai sesuai dengan dipersyaratkan.

Tercapainya target kinerja tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

- Tersedianya petunjuk teknis pengawasan kelautan terbaru, antara lain:
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;

- Peraturan Direktur Jenderal PSDKP Nomor 4/PER-DJPSDKP/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Perairan di sekitarnya;
- Peraturan Direktur Jenderal PSDKP Nomor 5/PER-DJPSDKP/2020 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Kegiatan Penangkapan Ikan yang Merusak;
- Kegiatan Supervisi pengawasan yang dilaksanakan sebagai upaya koordinasi antara Stasiun PSDKP Tahuna dan Satwas SDKP Talaud serta Wilker SDKP Salibabu serta dengan instansi terkait berjalan sangat baik;
- Sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang pengawasan sumber dayakelautan kepada stakeholder;

Secara rinci capaian kinerja dari keempat komponen tersebut sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah

Pengawasan pencemaran perairan didasarkan kepada kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2024, terdapat target serta capaian pada komponen kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah, rincian capaian dapat dilihat pada Tabel 20. sebagai berikut.

Tabel 20 Pelaku Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan Limbah yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	PT. Jassendo Sentosa Mandiri	Kel. Angges, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl. Sangihe	Unit Pengolahan Ikan	1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen izin lingkungan berupa SPPL; 3. Selama triwulan I Tahun 2024	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan perikanan	
2	PT. Gerbang Anugerah Sejahtera	Kel. Santiago Kec. Tahuna	Hotel, Resort dan Reklamasi Pantai	1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen izin lingkungan berupa SPPL dan AMDAL; 3. Telah memiliki dokumen persyaratan dasar KKPR/L/KKPR; 4. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan operasional	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan
3	CV. Talaud Ikan Mandiri	Kel. Melonguane Timur. Kec. Melonguane	Unit Pengolahan Ikan	1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki surat persetujuan lingkungan 3. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan perikanan	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan
4	PT. Jassendo Sentosa Mandiri	Kel. Angges, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl. Sangihe	Unit Pengolahan Ikan	1. Telah memiliki dokumen NIB; 2. Telah memiliki dokumen izin lingkungan berupa SPPL; 3. Selama triwulan I Tahun 2024	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan perizinan lingkungan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan perikanan	
5	KM. Sari Segara 03	Desa Taturan, Kec. Gemenh. Kab. Kepl. Sangihe	Penangkapan Ikan	1. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya 2. Selama triwulan I Tahun 2024 terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan
6	KM. Kalvari	Kelurahan Tidore, Kec. Tahuna Timur Kab. Kepl. Sangihe	Penangkapan Ikan	1. Pada kapal perikanan telah disediakan wadah tempat pembuangan sampah organik maupun sampah plastik dan tempat pembuangan sisa pengisian minyak pelumas dan bahan lainnya 2. Selama triwulan I Tahun 2024	Kegiatan usaha dilanjutkan dengan tetap memperhatikan norma-norma yang berlaku pada perizinan berusaha dan memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pengelolaan limbah yang baik agar tidak terjadi pencemaran di laut yang disebabkan oleh kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan

NO	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
				terindikasi PATUH dalam melaksanakan kegiatan penangkapan ikan	

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat 6 (enam) pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah yang diperiksa yakni PT. Jassendo Sentosa Mandiri yang dilakukan pengawasan sebanyak 2 (dua) kali pada bulan Februari dan Maret yaitu dengan jenis kegiatan Unit Pengolahan Ikan, PT. Gerbang Anugerah Sejahtera dengan jenis kegiatan Hotel, Resort dan Reklamasi Pantai, CV. Talaud Ikan Mandiri dengan jenis kegiatan Unit Pengolahan Ikan, KM. Sari Segara 03 dengan jenis kegiatan Penangkapan Ikan, dan KM. Kalvari dengan jenis kegiatan penangkapan Ikan. Hasil pengawasan diperoleh keterangan bahwa pada kedua unit pengolahan ikan (UPI), 1 (satu) usaha kegiatan Hotel, Resort dan Reklamasi Pantai serta 2 (dua) Kapal penangkapan ikan, telah melaksanakan kegiatan operasional dengan patuh dan tidak terdapat pencemaran yang dihasilkan oleh kegiatan operasional tersebut. Target pada Triwulan I Tahun 2024 tercapai dengan terperiksanya 6 (enam) pelaku usaha dan memenuhi target kelengkapan dokumen dengan nilai 100,00%.

Gambar 6
Pengawasan Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam
Pengelolaan Limbah Triwulan I Tahun 2024



2) Kepatuhan Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan Yang Dilindungi

Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi mencakup kegiatan pengawasan penangkapan/pengambilan, pengembangbiakan/budidaya, perdagangan, penelitian dan pengembangan (termasuk bioteknologi dan biofarmakologi), akuaria, dan pertukaran, serta pemeliharaan untuk kesenangan jenis ikan dilindungi dan/atau Appendiks CITES sesuai ketentuan perlindungannya pada *taksa pisces, crustacea, mollusca, coelenterata, echinodermata, amphibia, reptilia, algae* dan biota perairan lainnya yang hidup di laut, air tawar dan air payau untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, pengembangbiakan, perdagangan/peredaran, aquaria, pertukaran dan pemeliharaan untuk kesenangan. Pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat capaian pada komponen kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi, dengan rincian capaian dapat dilihat pada Tabel 21. sebagai berikut.

Tabel 21 Pelaku Usaha Pemanfaat Jenis Ikan yang Dilindungi yang Diperiksa Kepatuhan Triwulan I Tahun 2024

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	Sandris Tandris	Kampung Lesabe, Kec. Tabukan Selatan, Kab. Kepl Sangihe	Penangkapan/ Pengambilan Ikan Bersirip (<i>Pisces</i>) yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam <i>Appendiks</i> CITES (03151)	1) Pelaku Usaha telah memiliki dokumen perizinan berusaha; 2) Pelaku Usaha telah memiliki SIPJI Perdagangan Dalam Negeri.	Kegiatan usaha dapat dilanjutkan dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam dokumen perizinan

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Pada tabel diatas realisasi pelaku usaha pemanfaatan ikan yang dilindungi, hingga akhir Triwulan I Tahun 2024 terdapat 1 (satu) Pelaku Usaha atas nama

Sandris Tandris yang melakukan kegiatan pemanfaatan ikan yang dilindungi dengan kelompok jenis ikan Hiu dan Pari dimana dari kedua jenis ikan tersebut, terdapat beberapa spesies yang dilindungi. Hasil pengawasan diperoleh keterangan bahwa pelaku usaha telah memiliki dokumen perizinan berusaha serta dokumen Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI) Dalam Negeri. Target pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai dengan terperiksanya 1 (satu) pelaku usaha dan telah memenuhi target kelengkapan dokumen dengan nilai 100,00%.

Gambar 7
Pengawasan Jenis Ikan yang Dilindungi Triwulan I Tahun 2024



3) Kepatuhan Pelaku Usaha Pemanfaat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut

Pengawasan pemanfaatan wilayah pulau-pulau kecil difokuskan pada kegiatan pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan sekitarnya dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) dan/atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada komponen kepatuhan pemanfaatan pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut belum terdapat target dan capaian pada Triwulan I Tahun 2024. detail capaian dapat dilihat pada Tabel 22. sebagai berikut :

Tabel 22 Pelaku Usaha Pemanfaat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
----	--------------	--------	--------------------	------------------	---------------

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
-	-	-	-	-	-

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, hingga akhir Triwulan I Tahun 2024 belum terdapat realisasi pelaku Usaha Pemanfaatan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut yang diperiksa. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapatnya target yang ditentukan pada Triwulan I Tahun 2024

4) Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*

Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing* didasarkan pada kapal perikanan dibawah 10 GT yang diperiksa dan tidak membawa alat/bahan dan/atau hasil tangkapan yang berasosiasi dengan kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan alat/bahan yang merusak (bom ikan/racun ikan/setrum ikan). Pada komponen kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*, terdapat capaian dengan detail capaian dapat dilihat pada Tabel 23. sebagai berikut.

Tabel 23 Pelaku Usaha Perikanan Terhadap Ketentuan Pelanggaran Destructive Fishing yang Diperiksa Kepatuhan nya Triwulan I Tahun 2024

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	Buye Gareta	Perairan Laut Teluk Tahuna, Kec. Tahuna Barat. Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand line. Hasil tangkapan ikan pelagis	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
2	Pamad Rasad Salasa	Perairan Laut Desa Bowongbaru Kec. Melongwane Timur, Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan hand Line. Hasil tangkapan	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
			ikan pelagis	
3	Salmoni Sasue	Perairan Sentra Nelayan Desa Salibabu, Kec. Salibabu, Kab. Kepl talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
4	Fransisco Serang	Perairan Kampung Sowaeng, Lapango, Kec. Manganitu, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
5	Sipli Soeda	Perairan Sentra Nelayan, Kec. Salibabu, Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
6	Soni Sariu	Perairan Desa Musi Kec. Lirung, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line. Hasil tangkapan ikan demersal	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
7	Alfianus Ambat	Perairan Kel Mitung, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
8	Adolf Malesengang	Perairan Kel. Akembawi, Kec. Tahuna Barat, Kab. Kepl. Sangihe	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan
9	Hiber Mamaghe	Perairan Desa Sawang, Kec. Melonguane, Kab. Kepl Talaud	Tidak ditemukan indikasi kegiatan <i>destructive fishing</i> . Alat tangkap yang digunakan Hand Line	Pelaku usaha melanjutkan kegiatan perikanan

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, realisasi pengawasan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing* Triwulan I

Tahun 2024 berjumlah 9 (sembilan) pelaku usaha atas nama Buye Garet, Pamad Rasad Salasa, Salmoni Sasue, Fransisco Serang, Sipil Soeda, Soni Sariu, Alfianus Ambat, Adolof Malesengang, Hiber Mamaghe. Dari 9 (Sembilan) pelaku usaha tersebut, penggunaan alat tangkap Hand Line dengan hasil tangkapan antara lain ikan demersal dan ikan pelagis. Hasil pengawasan tidak ditemukan dugaan pelanggaran dengan indikasi melakukan kegiatan penangkapan ikan yang merusak.

Target hingga akhir Triwulan I Tahun 2024 sebesar 6 (enam) pelaku usaha dengan capaian realisasi telah diperiksa sebesar 9 (sembilan) pelaku usaha dan memenuhi target kelengkapan dokumen dengan nilai 100,00%.

Gambar 8
Pengawasan Kepatuhan Pelaku Usaha Perikanan Terhadap
Ketentuan Pelarangan *Destructive Fishing* Triwulan I Tahun 2024



Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 3. “Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan yang Sesuai Ketentuan” dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2352 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 24. sebagai berikut.

Tabel 24 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3. “Terselenggaranya
Pengawasan Pelaku Usaha Kelautan yang Sesuai Ketentuan”

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
------	---	--	-----------------------------------	-------------------

SK.3	Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Kelautan	Rp. 289.000.000	Rp. 80.870.270	27,89%
ISK 2.1.1	Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha Pemanfaat Sumber daya Kelautan	Rp. 289.000.000	Rp. 80.870.270	27,89%
	Kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah	Rp. 56.000.000	Rp. 2.250.000	4,02%
	Kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi	Rp. 150.000.000	Rp. 73.670.270	49,11%
	Kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan <i>destructive fishing</i>	Rp. 83.000.000	Rp. 4.950.000	5,96%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Komponen

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.3 Tahun 2024 sebesar Rp. 289.000.000,-. Pada akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 80.870.270,- (27,89%). Dengan rincian untuk komponen "kepatuhan pelaku usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah", telah terealisasi Rp. 2.250.000 dari alokasi anggaran Rp. 56.000.000 dengan persentase (4,02%). Komponen "kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi" telah terealisasi Rp. 73.670.270 dari alokasi anggaran Rp. 150.000.000 dengan persentase (49,11%) dan komponen "kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan *destructive fishing*" telah terealisasi Rp. 4.950.000,- dari alokasi anggaran Rp. 83.000.000,- dengan persentase (5,96)%.

Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai 100,00% untuk capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 3 hingga akhir Triwulan I Tahun 2024. Sementara itu untuk alokasi dan realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

SASARAN KEGIATAN 4

TERSELENGGARANYA PENGAWASAN PELAKU USAHA DAN PEMANFAAT SUMBER DAYA PERIKANAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya pengawasan pelaku

usaha perikanan yang sesuai ketentuan” pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 100,00% berpredikat “Baik” dengan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu:



Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan

ISK. 7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” ditetapkan sebagai IKU dengan target Nilai Triwulan I Tahun 2024 sebesar 100, terdiri dari 6 (enam) detail sebagai berikut:

- Pengawasan rutin berbasis OSS (*One Single System*);
- Pengawasan penangkapan ikan terukur (PIT);
- Pengawasan importasi hasil perikanan;
- Pengawasan kegiatan budidaya ikan program prioritas nasional;
- Pengawasan pengelolaan komoditas lobster, kepiting, dan rajungan (LKR);
- Pengawasan insidental.

Target Kinerja ISK.7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Tabel 25. berikut ini.

Tabel 25 Target Kinerja Komponen ISK.7 “Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan”

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Tahun 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Pemeriksaan kepatuhan subsektor penangkapan ikan		RKK 30 PU Ketaatan 100%	RKK 30 PU Ketaatan 100%	RKK 10 PU Ketaatan 100%	RKK 15 PU Ketaatan 100%

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Tahun 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Pemeriksaan kepatuhan subsektor pembudidayaan ikan	RKK 1 PU Ketaatan 100%	RKK 23 PU Ketaatan 100%			
Pemeriksaan kepatuhan subsektor pengolahan ikan	RKK 14 PU Ketaatan 100%	RKK 17 PU Ketaatan 100%	RKK 18 PU Ketaatan 100%		
Pemeriksaan kepatuhan subsektor pengangkutan dan pemasaran ikan	RKK 1 PU Ketaatan 100%	RKK 5 PU Ketaatan 100%	RKK 1 PU Ketaatan 100%		

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat total target 46 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan total target 75 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Pada tahun 2022, ditentukan target 66 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Pada tahun 2023 ditentukan target sebesar 10 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Sementara itu untuk tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan, ditentukan target 15 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%.

Adapun capaian kinerja ISK.7 pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 26. sebagai berikut:

Tabel 26 Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.7 "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan" Triwulan I Tahun 2024

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020				TW I 2021				TW I 2022				TW I 2023				TW I 2024				Persen
	RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Pemeriksaan kepatuhan subsektor	10 PU	10 PU	100 %	100 %	18 PU	18 PU	100 %	100 %	27 PU	28 PU	100 %	100 %	5 PU	5 PU	100 %	100 %	2 PU	2 PU	100 %	100 %	100%

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020				TW I 2021				TW I 2022				TW I 2023				TW I 2024				Persen
	RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
penangkapan ikan																					
Pemeriksaan kepatuhan subsektor pembudi dayaan ikan	2 PU	2 PU	100 %	100 %	6 PU	6 PU	100 %	100 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeriksaan kepatuhan subsektor pengolahan ikan	1 PU	1 PU	100 %	100 %	5 PU	5 PU	100 %	100 %	3 PU	3 PU	100 %	100 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemeriksaan kepatuhan subsektor pengangkutan dan pemasaran ikan	-	-	-	-	3 PU	3 PU	100 %	100 %	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Dari segi RKK, target jumlah pelaku usaha perikanan yang diperiksa pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 2 pelaku usaha dan tingkat ketaatan 100,00%. Realisasi Triwulan I Tahun 2024 sebesar 2 pelaku usaha dan tingkat ketaatan 100,00% dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Adapun dari 2 pelaku usaha yang diperiksa termasuk dalam pemeriksaan penangkapan ikan terukur.

Apabila dibandingkan dengan capaian triwulan tahun-tahun sebelumnya, telah didapatkan capaian kinerja yang stabil pada setiap komponen ISK.7. Dari segi jumlah pelaku usaha, pada Triwulan I Tahun 2024 telah mencapai target jumlah pelaku usaha perikanan yang diperiksa. Dari segi ketaatan, telah tercapai sesuai dengan target yang ditentukan.

Tercapainya target kinerja tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Triwulan I Tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

- Tersedianya petunjuk teknis pengawasan perikanan terbaru, antara lain:
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Standar Laik Operasi dan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan;
 - Peraturan Direktur Jenderal PSDKP Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Perikanan.
- Penerapan Perjanjian Kerja Sama Pengawasan antara Dinas Perikanan Daerah Kepl. Sangihe dengan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- Kegiatan Supervisi pengawasan yang dilaksanakan sebagai upaya koordinasi antara Stasiun PSDKP Tahuna dan Satwas SDKP Talaud serta Wilker SDKP Salibabu serta dengan instansi terkait berjalan sangat baik;
- Sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang pengawasan sumber dayaperikanan kepada stakeholder;

Secara rinci capaian kinerja ISK.7 "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan" Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur

Komponen "Pengawasan penangkapan ikan terukur (PIT)" merupakan pemeriksaan kapal perikanan saat keberangkatan dan kedatangan untuk memastikan kesesuaian penangkapan ikan di zona penangkapan terukur. Pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai sebesar 100,00% dari target 100,00%. Persentase ini didapat karena telah melengkapi tiga tahapan kegiatan yang dipersyaratkan dari Manual IKU,

yaitu: 1) Tahapan Persiapan (15%) yang terdiri dari Surat Perintah Tugas; 2) Tahapan Pemeriksaan (70%) yang terdiri dari HPK Keberangkatan dan SLO untuk pemeriksaan keberangkatan serta HPK Kedatangan untuk pemeriksaan kedatangan; serta 3) Tahapan Pelaporan (15%) yang terdiri dari Laporan dan data dukung hasil pemeriksaan yang telah disampaikan sesuai dengan format Direktorat PPSPD. Apabila pemeriksaan setiap kapal perikanan telah memenuhi persyaratan tersebut maka capaiannya didapatkan sebesar 100%. Sementara itu, kapal perikanan yang telah dilakukan pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 27. berikut ini.

Tabel 27 Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan Tahuna 2024

NO	NAMA KAPAL	KODE KBLI	GT	HASIL PEMERIKSAAN	LAIK / TIDAK LAIK
1	Marcopolo Star	03111	35	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi
2	Lahai Roy	03111	24	Dokumen perizinan lengkap dan masih berlaku. Hasil pemeriksaan fisik kapal perikanan sesuai dengan dokumen	Laik Operasi

Penjelasan warna: TW I Tahun 2024 TW II Tahun 2024 TW III Tahun 2024 TW IV Tahun 2024

Setiap unit kapal tersebut telah diperiksa kelaikannya dan dinyatakan laik operasi. Pengawasan kapal perikanan tersebut dilakukan oleh pengawas perikanan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna. Selain kegiatan pemeriksaan kapal perikanan, juga dilakukan kegiatan lain yang mendukung pencapaian IKU meliputi pembinaan teknis pengawasan penangkapan ikan, monitoring dan evaluasi ketaatan kapal melalui Hasil Pemeriksaan Kapal (HPK) dan Surat Laik Operasi (SLO) kapal perikanan yang beroperasi di WPP-NRI, monitoring dan evaluasi pengawasan melalui buku lapor pangkalan yang menangkap di WPP-NRI, monitoring dan evaluasi hasil verifikasi kapal perikanan, verifikasi dalam

rangka Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).

Untuk kapal perikanan yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha dapat dilihat pada Tabel 28. berikut ini.

Tabel 28 Dokumen Nomor Perizinan Berusaha Kapal Perikanan dalam Penangkapan Ikan Terukur yang Diperiksa Kepatuhan nya Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2024

NO	NAMA KAPAL	KODE KBLI	NOMOR PERIZINAN BERUSAHA	INSTANSI PENERBIT
1	KM. Marcopolo Star	03111	33.23.0001.107.52103	Ditjen Perikanan Tangkap
2	KM. Lahai Roy	03111	33.24.0001.107.58214	Ditjen Perikanan Tangkap

Dari 2 (dua) kapal perikanan yang dilakukan pengawasan, seluruhnya telah memiliki nomor perizinan berusaha baik kegiatan kapal penangkap ikan maupun kegiatan kapal pengangkut ikan.

Gambar 9
Pengawasan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) Triwulan I Tahun 2024



Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 4. "Terselenggaranya Pengawasan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2353 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 29. sebagai berikut.

Tabel 29 Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 4. "Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan"

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	Rp. 272.000.000	Rp. 45.974.404	16.90%
ISK.7	Nilai Kualitas Penyelesaian Pemeriksaan Pelaku Usaha dan Pemanfaat Sumber Daya Perikanan	Rp. 272.000.000	Rp. 45.974.404	16.90%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Komponen

Berdasarkan informasi pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.4 Tahun 2024 sebesar Rp. 272.000.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 45.974.404,- (16.90%).

Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai 100,00% untuk capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 4. pada Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.4 dan analisis terhadap realisasi anggaran sudah tercapai dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

SASARAN KEGIATAN 5

TERSELENGGARANYA PENANGANAN PELANGGARAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG TUNTAS

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya penanganan pelanggaran bidang kelautan dan perikanan yang tuntas" pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 100% berpredikat "Baik" dengan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu:

ISK.8

"Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang kelautan dan Perikanan"

ISK.8 "Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target Indeks pada tahun 2024

sebesar 80. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 30. berikut ini.

Tabel 30
Target ISK.8 "Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	80,00%	80,00%	80

Pada tahun 2020 s/d tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2022 terdapat target persentase sebesar 80,00%. Pada tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 80,00%. Sedangkan pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan ditetapkan target dengan nilai Indeks 80. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 31. berikut ini.

Tabel 31
Hasil Capaian ISK.8 "Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020 (Persentase)		TW I 2021 (Persentase)		TW I 2022 (Persentase)		TW I 2023 (Persentase)		TW I 2024 (Nilai Indeks)		Nilai Indeks
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan (Indeks)	-	-	-	-	-	-	40,00	100,00	40	40	100

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, pada Triwulan I Tahun 2024 terdapat target nilai Indeks sebesar 40 dan capaian kinerja sebesar 40. dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". ISK.8 "Indeks pengenaan sanki administratif bidang kelautan dan perikanan" dinyatakan tercapai dikarenakan belum adanya kasus pengenaan sanksi

administratif yang dilakukan pada Triwulan I Tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, ISK.8 "Indeks pengenalan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan" hanya dapat dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 dikarenakan pada tahun 2020 s/d tahun 2022 tidak terdapat target maupun capaian pada ISK tersebut. Pada Triwulan I Tahun 2023 terdapat target dengan persentase 40%. Sementara itu untuk Triwulan I Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan terdapat target dengan nilai Indeks sebesar 40.



"Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"

"Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai indeks pada tahun 2024 sebesar 80 Target Kinerja "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel 32. berikut ini.

Tabel 32
Target ISK.9 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	-	-	-	Nilai Indeks 80	Nilai Indeks 80

Pada tahun 2020 s/d tahun 2022 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2023, dikarenakan "Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan" merupakan indikator baru, maka

diberikan target nilai indeks sebesar 80,00. Sementara itu pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra, ditetapkan target dengan Nilai Indeks sebesar 80.

Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024, adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 33. berikut ini.

Tabel 33
Hasil Capaian ISK. 9"Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target dan capaian pada IKS.9 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.9 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada Triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra, terdapat target dengan nilai Indeks 80.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 5 "Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan Yang Tuntas" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2351 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 34. sebagai berikut.

Tabel 34
Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 3.1 "Terselenggaranya
Penanganan Pelanggaran Administratif Bidang Kelautan Dan
Perikanan Sesuai Ketentuan"

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.5	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan Yang Tuntas	Rp. 156.500.000	Rp. 43.872.392	28.03%
ISK.8	Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp. 156.500.000	Rp. 43.872.392	28.03%
ISK.9	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan			

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja Komponen

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.5 Tahun 2024 sebesar Rp.156.500.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 43.872.392 dari alokasi anggaran Rp.156.500.000 dengan persentase sebesar 28,03%.

Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai 100,00% untuk capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 5 pada Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.5 dan analisis terhadap realisasi anggaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

SASARAN KEGIATAN 6

TERSELENGGARANYA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG BERKUALITAS

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas" pada Tahun 2024 sebesar 93,00 dengan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu:

ISK.10

" Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan"

ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan” ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai Indeks pada tahun 2024 sebesar 93,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 35. berikut ini.

Tabel 35
Target ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan”

Indikator Sasaran Kinerja	Tahun 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	100%	93%	93%	93%	93 Nilai Indeks

Pada Tahun 2020 yang merupakan periode awal Renstra, ditetapkan target persentase sebesar 100,00%. Pada Tahun 2021 dilakukan review Renstra dengan target persentase berubah menjadi 93,00%. Pada Tahun 2022 ditentukan target persentase sebesar 93,00%. Pada Tahun 2023 ditentukan target dengan persentase sebesar 93,00%. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditentukan target nilai Indeks sebesar 93,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 36. berikut ini.

Tabel 36
Hasil Capaian ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan” Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Lingkup Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna	-	-	-	-	-	50,00 %	40,00 %	40,00 %	40,00	40,00	100,00 %

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan nilai Indeks sebesar 40 dari target yang telah ditentukan sebesar

40 dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Meskipun belum terdapat kegiatan penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan, Stasiun PSDKP Tahuna tetap mendapat capaian sesuai target yang ditentukan dikarenakan pada manual IKU dijelaskan bahwa nilai capaian sesuai dengan nilai target apabila belum terdapat kegiatan penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan.

Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, capaian belum dapat dibandingkan, dikarenakan pada Triwulan I Tahun 2023 menggunakan indikator persentase dalam penentuan target dan capaian. Sementara itu untuk Triwulan I Tahun 2024 Indikator pengukuran target dan capaian menggunakan indikator nilai Indeks. Target pada Triwulan I Tahun 2024 dinyatakan tercapai dikarenakan pada manual IKU dijelaskan bahwa nilai capaian sesuai dengan nilai target apabila belum terdapat kegiatan penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 6. "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2351.BCE.U04 dengan rincian masing-masing ISK dan komponen dapat dilihat pada Tabel 37. sebagai berikut :

Tabel 37
Realisasi Anggaran Sasaran Kinerja 6. "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas"

Kode	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.6	Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Berkualitas	Rp. 204.000.000	Rp. 2.761.000	1.35%
ISK.10	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	Rp. 204.000.000	Rp. 2.761.000	1.35%

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.6 Tahun 2024 sebesar

Rp. 204.000.000,-. Berdasarkan perhitungan realisasi sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 2.761.000,- (1.35%). Dengan rincian untuk ISK.10 telah terealisasi Rp 2.761.000,- dari alokasi anggaran Rp. 204.000.000,- dengan persentase 1.35%.

Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai 100,00% untuk capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 6 pada Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK.6 dan analisis terhadap realisasi anggaran dapat disimpulkan cukup efisien dikarenakan target capaian terlaksana dengan baik dan serapan anggaran yang sesuai dengan target.

SASARAN KEGIATAN 7 TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK LINGKUP DITJEN PSDKP

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP" pada Tahun 2024 sebesar 109,23% berpredikat "Baik" dengan diidentifikasi ke dalam 14 (empat belas) ISK, yaitu:

ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup PSDKP Tahuna"

ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target indeks pada Tahun 2024 sebesar 80,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 38. berikut ini.

Tabel 38

Target ISK.11 "Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00

Stasiun PSDKP Tahuna					
-------------------------	--	--	--	--	--

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target indeks sebesar 80,00. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target indeks sebesar 80,00. Pada Tahun 2022, ditentukan target nilai indeks sebesar 80,00. Pada Tahun 2023 ditetapkan target nilai indeks sebesar 80,00. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target nilai indeks sebesar 80,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 39. berikut ini.

Tabel 39
Hasil Capaian ISK.11 " Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan
Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO Kapal Perikanan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	80,00	91,75	80,00	90,63	80,00	89,79	80,00	91,48	114,35%

Berdasarkan tabel diatas pada Triwulan I Tahun 2024 didapatkan capaian Indeks sebesar 91,48 dari target indeks sebesar 80,00 dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 114,35% berpredikat "Istimewa". Perhitungan ini didapatkan melalui Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 di Stasiun PSDKP Tahuna yang dihitung melalui hasil survei dari penerima layanan SLO Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna dengan jumlah 15 (lima belas) responden.

Apabila dibandingkan dengan capaian triwulan tahun-tahun sebelumnya pada Triwulan I Tahun 2024 mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari 2 tahun sebelumnya dan lebih rendah pada Triwulan I Tahun 2021. Akan tetapi nilai yang di peroleh pada setiap triwulannya masih dalam kategori stabil dikarenakan melebihi target yang ditentukan.

ISK.12

"Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.12 "Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 75,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 40. berikut ini.

Tabel 40
Target ISK. 12 "Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai WBK Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	75,00	75,00	75,00

Pada Tahun 2022, terdapat target nilai yang ditetapkan sebesar 75,00. Pada tahun 2023 ditetapkan target nilai sebesar 75,00. Sedangkan tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir Renstra ditetapkan target nilai sebesar 75,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 41. berikut ini.

Tabel 41
Hasil Capaian ISK. 12 "Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (Wbk) Stasiun Psdkp Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.12 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

ISK.13

"Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 100,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 42. berikut ini.

Tabel 42

Target ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	100%	100%

Pada Tahun 2023, terdapat target persentase yang ditetapkan sebesar 100,00%. Sedangkan pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan Akhir Renstra terdapat target persentase yang ditetapkan sebesar 100%. Untuk tahun 2020 s/d tahun 2022 belum terdapat target persentase dikarenakan merupakan ISK baru. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 43. berikut ini.

Tabel 43
Hasil Capaian ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian
Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"
Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, capaian pada Triwulan I Tahun 2024 mendapat persentase 100,00% dari target persentase 100,00% dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Apabila dibandingkan dengan triwulan tahun-tahun sebelumnya, capaian tersebut hanya dapat di bandingkan dengan Triwulan I Tahun 2023 dimana terdapat target dan capaian yang sama sehingga untuk periode Triwulan I Tahun 2023 dan Triwulan I Tahun 2024 nilai ISK.13 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" memiliki capaian yang berpredikat "Baik" yang berarti mendapatkan nilai yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah dengan telah dilakukan penilaian pemilik risiko dan ditindaklanjuti seluruh rekomendasi tindak lanjut risiko yang terdapat pada matriks manajemen risiko.



" Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP "

ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 75,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 44. berikut ini.

Tabel 44
Target ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup
Ditjen PSDKP"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	-	-	-	-	75,00

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP" merupakan ISK baru yang hanya terdapat pada tahun 2024. Pada tahun-tahun sebelumnya tidak terdapat ISK maupun target yang ditentukan.

Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 45. berikut ini.

Tabel 45
Hasil Capaian ISK.14 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup
Ditjen PSDKP" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.14 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.



"Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP
Tahun "

ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai Indeks pada Tahun 2024 sebesar 82,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 46. berikut ini.

Tabel 46
Target ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	72,00	73,00	77,00	78,00	82,00

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target indeks sebesar 72,00. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target indeks sebesar 73,00. Pada Tahun 2022, ditentukan target nilai indeks sebesar 77,00. Tahun 2023 ditetapkan target nilai indeks sebesar 78,00. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target nilai Indeks sebesar 82,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 47. berikut ini.

Tabel 47
Hasil Capaian ISK.15 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.15 dilakukan pada akhir semesteran. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum

dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan masa akhir periode Renstra, terdapat target capaian nilai yang ditentukan sebesar 82,00 dan diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur berdasarkan aktifnya peran pegawai Stasiun PSDKP Tahuna dalam mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan workshop baik terkait tugas pokok maupun tugas tambahan dari masing-masing pegawai.

ISK.16 " *Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna* "

ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM dengan target nilai pada tahun 2024 sebesar 84,00. Target Kinerja "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel 48. berikut ini.

Tabel 48
Target ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	Nilai 80,50	Nilai 84,00

Pada tahun 2020 s/d tahun 2022 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada Tahun 2023, diberikan target dengan nilai sebesar 80,50. Pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan ditetapkan target dengan nilai sebesar 84,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 49. berikut ini

Tabel 49
Hasil Capaian ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"
Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.16 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh. Pada Tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan masa akhir periode Renstra, terdapat target capaian nilai yang ditentukan sebesar 84,00 dan diharapkan dapat tercapai dengan baik.



"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"

ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" ditetapkan sebagai IKM, dengan target persentase pada Tahun 2024 sebesar 80,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 50. berikut ini.

Tabel 50
Target ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
---------------------------	-------------	---------------------------------------	-------------	-------------	------------------------------

Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	-	-	70,00%	75,00%	80,00%
--	---	---	--------	--------	--------

Pada Tahun 2020 s/d tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2022 terdapat target persentase sebesar 70,00%. Pada tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 75,00%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra ditetapkan terget Persentase sebesar 80%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 51. berikut ini.

Tabel 51

Hasil Capaian ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	-	-	-	-	70%	70%	75%	75%	80%	80%	100,00%

Berdasarkan tabel diatas pada Triwulan I Tahun 2024 didapatkan capaian persentase sebesar 80,00% dari target persentase sebesar 80,00% dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Perhitungan ini didapatkan dari perhitungan jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti. Meskipun Triwulan I Tahun 2024 belum terdapat rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti, nilai persentase sesuai dengan target sebagaimana yang dijelaskan dalam manual IKU.

Apabila dibandingkan dengan capaian triwulan tahun-tahun sebelumnya

dikategorikan lebih tinggi dan stabil dikarenakan sesuai dengan target yang ditentukan.

ISK.18 " *Nilai Implementasi Program Budaya Kerja* "

ISK.18 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 21,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 52. berikut ini.

Tabel 52
Target ISK.18 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Implementasi Program Budaya Kerja Lingkup	-	-	21,00	21,00	21,00

Pada Tahun 2020 s/d tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2022 terdapat target nilai sebesar 21,00. Pada tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 21,00. Sedangkan pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target Nilai sebesar 21,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 53. berikut ini.

Tabel 53
Hasil Capaian ISK.18 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja"
Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Implementasi Program Budaya Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas pada Triwulan I Tahun 2024, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.18 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun

sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur dari tercapainya target pada komponen penilaian 1. Tim Satker; 2. Hasilkan Inovasi Unit Kerja (HIU); 3. Lima Menit Sebelum Jadwal; 4. Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R); 5. Upayakan Data Terkini (UPDATE); 6. Organisasikan Rapat, Catat, Aksi, dan Arsipkan (ORCA); 7. Tegakkan Aturan dengan Akuntabel dan Transparan (TAAT); 8. Belanjakan Anggaran secara Realistis, Akuntabel, dan Amanah (BARRAKUDA); 9. ASN PSDKP Produktif Kerja (APIK); 10. Menyelesaikan Tugas dengan Tepat (MANTAP); 11. Hargai, Motivasi, dan Inisiatif (HARMONIS); dan 12. Gelorakan Gerakan Hemat Energi (*Go Green*).

ISK.19 *"Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna"*

ISK.19 "Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target pada Tahun 2024 sebesar 1,00 unit. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 54. berikut ini.

Tabel 54
Target ISK.19 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	1,00 unit	1,00 unit	1,00 unit

Pada Tahun 2020 s/d tahun 2021 tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2022 terdapat target yang ditetapkan sebesar 1,00 unit. Pada tahun

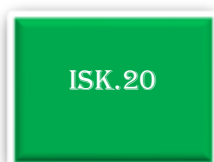
2023 ditetapkan target sebesar 1,00 unit. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir periode Renstra ditetapkan target sebesar 1,00 unit. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 55. berikut ini.

Tabel 55
Hasil Capaian ISK. 19 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada
Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.19 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur dari jumlah inovasi yang berhasil disusun dan berpartisipasi dalam lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP. Inovasi yang diusulkan dapat berupa inovasi pelayanan publik ataupun manajemen internal pelayanan perkantoran yang dapat memberikan nilai positif bagi pelayanan publik ataupun manajemen perkantoran.



" Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna "

ISK.20 "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 94,00%. Adapun

informasi dapat dilihat pada Tabel 56. berikut ini.

Tabel 56
Target ISK.20 "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem
Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP
Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	82,00%	84,00%	86,00%	92,00%	94,00%

Pada Tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target persentase sebesar 82,00%. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target persentase sebesar 84,00%. Pada Tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 86,00%. Pada Tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 92,00%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target persentase sebesar 94,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 57. berikut ini.

Tabel 57
Hasil Capaian ISK.20 "Persentase Unit Kerja yang Menerapkan
Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Stasiun
PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan	65,00%	93,33%	84,00%	100,00%	86,00%	100,00%	92,00%	98,52%	94,00%	133,33%	120,00%

yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, pada Triwulan I Tahun 2024 diperoleh capaian persentase sebesar 133,33% dari target persentase sebesar 94,00%, sehingga mendapatkan capaian persentase 120,00% dengan predikat "Istimewa" pada aplikasi *Kinerjaku*. Indikator keberhasilan ISK tersebut didasarkan pada perhitungan keaktifan Kepala Stasiun dan masing-masing Ketua Tim Kerja yang melakukan postingan terkait kegiatan/karya tulis/video *campaign* pada Aplikasi *Coofis*. Metode penghitungan ini menggunakan Aplikasi *Coofis* yang merupakan aplikasi untuk mengukur Manajemen Pengetahuan yang mudah diterapkan dengan prinsip melihat seberapa banyak Unit Kerja yang menerima informasi yang disampaikan.

Apabila dibandingkan dengan triwulan tahun-tahun sebelumnya, pada Triwulan I Tahun 2024 diperoleh persentase yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya yang mendapatkan predikat "Istimewa". Hal ini menunjukkan bahwa sangat pro aktifnya Kepala Stasiun dan para Ketua Tim Kerja Stasiun PSDKP Tahuna dalam melakukan postingan terkait kegiatan/karya tulis/video *campaign* pada Aplikasi *Coofis*.

 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.21 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 80,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 58. berikut ini.

Tabel 58
Target ISK.21 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
------------------------------	----------------	---	----------------	----------------	---------------------------------

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	72,50%	75,00%	77,50%	80,00%
--	---	--------	--------	--------	--------

Pada Tahun 2020 yang merupakan periode awal Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2021 terdapat review Renstra dengan target persentase sebesar 72,50%. Pada Tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 75,00%. Kemudian pada Tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 77,50%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target dengan persentase sebesar 80,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 59. berikut ini.

Tabel 59
Hasil Capaian ISK.21 "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.21 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur dari tercapainya target dari beberapa komponen antara lain 1. Tingkat Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022; 2. Tersedianya Usulan Penetapan Status Penggunaan BMN Untuk Pengadaan Belanja Modal Hingga Triwulan IV Tahun 2022 Baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Barang; 3. Tingkat Penyelesaian

Inventarisasi dan Penilaian Kembali (revaluasi asset) Tahun 2017-2019; 4. Pemanfaatan BMN Hasil Pengadaan Belanja Modal Tahun 2023 Didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian; 5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) Secara Tepat Waktu.

ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 80,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 60. berikut ini.

Tabel 60
Target ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	72,50%	75,00%	77,50%	80,00%

Pada Tahun 2020 yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2021 terdapat review Renstra dengan target persentase sebesar 72,50%. Pada Tahun 2022, ditentukan target persentase sebesar 75,00%. Pada tahun 2023 ditetapkan target persentase sebesar 77,50%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target dengan Persentase sebesar 80,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 61. berikut ini.

Tabel 61
Hasil Capaian ISK.22 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran	TW I 2020	TW I 2021	TW I 2022	TW I 2023	TW I 2024	Persen
-------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--------

Kinerja	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.22 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah tercapainya target pada masing-masing komponen antara lain 1. Rencana Umum Pengadaan Telah Diupload ke Dalam Aplikasi SIRUP; 2. Persentase Jumlah pengadaan Belanja Modal Yang Dilaksanakan Melalui SPSE; 3. Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa; dan 4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaa

ISK.23 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.23 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 93,76. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 62. berikut ini.

Tabel 62
Target ISK.23 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	88,00	89,00	89,00	89,00	93,76

Pada tahun 2020, yang merupakan awal periode Renstra terdapat target nilai sebesar 88,00. Kemudian dilakukan review Renstra terakhir pada tahun 2021 dengan target nilai sebesar 89,00. Pada tahun 2022, ditentukan target nilai sebesar 89,00. Kemudian pada tahun 2023, ditetapkan target nilai sebesar 89,00. Sementara itu pada tahun 2024, yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target nilai sebesar 93,76. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 63. berikut ini.

Tabel 63
Hasil Capaian ISK.23 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.23 dilakukan pada akhir semesteran. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah kualitas perencanaan anggaran dengan baik, kualitas pelaksanaan anggaran dengan baik, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang baik.



"Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.24 "Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2024 sebesar 82,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 64. berikut ini.

Tabel 64
Target ISK.24 “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP
Tahuna”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2020	Target 2021 (Review Renstra Terakhir)	Target 2022	Target 2023	Target 2024 (Tahun Berjalan)
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	86,00	81,00	82,00	82,00

Pada tahun 2020 yang merupakan awal periode Renstra tidak terdapat target yang ditentukan. Pada tahun 2021 terdapat review Renstra dengan target nilai sebesar 86,00. Pada Tahun 2022, ditentukan target nilai sebesar 81,00. Kemudian pada Tahun 2023, ditetapkan target persentase sebesar 77,50%. Sementara itu pada tahun 2024 yang merupakan tahun berjalan dan akhir dari periode Renstra, ditetapkan target dengan Nilai sebesar 82,00. Adapun informasi dapat dilihat pada Tabel 65. berikut ini.

Tabel 65
Hasil Capaian ISK.24 “Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup
Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2024

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2020		TW I 2021		TW I 2022		TW I 2023		TW I 2024		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.24 dilakukan pada akhir semesteran. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh. Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur dari capaian komponen kinerja, penyerapan, konsistensi, CRO, efisiensi, dan nilai efisiensi.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya Sasaran Kinerja 7 "Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP" dialokasikan pada Kode Mata Anggaran Kegiatan 2355 dengan rincian masing-masing ISK dapat dilihat pada Tabel 66. sebagai berikut.

Tabel 66
Realisasi Anggaran Sasaran Kerja 7 "Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP" Pada Stasiun PSDKP Tahuna

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
SK.7	2355	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PSDKP	Rp. 7.934.028.000	Rp. 1.500.493.836	18.91%
ISK.11	2355.EBD.961	Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 174.766.000	Rp. 12.135.800	6,94%
ISK.12		Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Membangun Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.19		Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.13	2355.EBA.963 2355.EBA.958 2355.CAN.001 2355.EBD.955 2355.EBA.994 2355.EBD.952	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup PSDKP Tahuna	Rp. 6.911.916.000	Rp. 1.350.775.525	19,54%
ISK.17		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan			

Kode	Kode MAX	Sasaran Kerja / Indikator Kinerja / Komponen	Alokasi Anggaran Tahun 2024 (Rp)	Realisasi TW I Tahun 2024 (Rp)	Persentase (%)
		Disampaikan			
ISK.23		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.24		Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Stasiun PSDKP Tahuna			
ISK.14	2355.EBD.974	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Ditjen PSDKP	Rp. 26.446.000	Rp. 449.500	1,70%
ISK.15	2355.EBC.954	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 99.000.000	Rp. 1.400.000	1,41%
ISK.16	2355.EBD.953	Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 95.000.000	Rp. 8.763.600	9,22%
ISK.18	2355.EBA.960	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja	Rp. 77.200.000	Rp. -	-
ISK.20	2355.EBA.962	Persentase Unit Kerja Yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 452.700.000	Rp. 126.969.411	28,05%
ISK.21	2355.EBA.956	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 47.000.000	Rp. -	-
ISK.22	2355.EBB.951	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	Rp. 50.000.000	Rp. -	-

Penjelasan warna: Sasaran Kerja Indikator Sasaran Kinerja

Pada tabel diatas dapat dilihat, alokasi anggaran SK.7 Tahun 2024 sebesar Rp. 7.934.028.000,-. Berdasarkan perhitungan sampai akhir Triwulan I Tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 1.500.493.836,- (18,91%). Dengan rincian untuk ISK.11, ISK.12, dan ISK.19 yang tergabung dalam satu kode mata anggaran 2355.EBD.961 dengan alokasi anggaran 174.766.000 dengan realisasi sebesar 12.135.800 persentase sebesar 6,94%. ISK.13, ISK.17, ISK.23, ISK.24 yang

tergabung dalam 6 (Enam) mata anggaran dengan alokasi anggaran 6.911.916.000 dengan realisasi sebesar 1.350.775.525 persentase sebesar 19,54%. ISK.14 terdapat realisasi anggaran sebesar 449.500 dari alokasi anggaran sebesar 26.446.000 dengan persentase 1,70%. ISK.15 terdapat realisasi anggaran sebesar 1.400.000 dari alokasi anggaran sebesar 99.000.000 dengan persentase 1,41% ISK.16 terdapat realisasi anggaran sebesar 8.763.600 dari alokasi anggaran 95.000.000. dengan persentase sebesar 9,22%. ISK.18 belum terdapat realisasi dengan alokasi anggaran 77.000.000 persentase sebesar 0%. ISK.20 Terdapat realisasi anggaran sebesar 126.969.411 dari alokasi anggaran sebesar 452.700.000 dengan persentase sebesar 28,05%. ISK.21 belum terdapat realisasi anggaran dengan alokasi anggaran sebesar 47.000.000 dengan persentase sebesar 0%. ISK.22 belum terdapat realisasi anggaran dengan alokasi anggaran sebesar 50.000.000 dengan persentase sebesar 0%.

C. Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Keuangan

Dalam pembentukan UPT Stasiun PSDKP Tahuna melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2016, jumlah PNS UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna berjumlah 8 (delapan) orang dan di Satwas SDKP Talaud berjumlah 1 (satu) orang. Sampai dengan awal tahun 2024, UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memiliki 35 (tiga puluh lima) ASN terdiri dari 31 (Tiga Puluh Satu) PNS, 4 (Empat) PPPK di Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, 3 (tiga) ASN di Satwas SDKP Talaud dan 11 (sebelas) ASN sebagai awak kapal pengawas perikanan. Selanjutnya Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memiliki 14 (empat belas) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (PJLP). Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna telah terekam dalam aplikasi e-Pegawai KKP.

Informasi terkait komposisi, golongan, pangkat, pendidikan dan kualifikasi,

lokasi penempatan ASN dan PPNP dapat dilihat pada Tabel 67 dan 68 dibawah ini.

Tabel 67
Komposisi Golongan dan Kualifikasi Pendidikan ASN Stasiun
PSDKP Tahuna

No	Jabatan	Golongan			Jumlah	Kualifikasi Pendidikan					Jumlah
		I	II	III		S2	S1/ DIV	DIII	SMA / SMK / SUPM	SMP	
1	Kepala Stasiun	-	-	1	1	1	-	-	-	-	1
2	Ketua Tim Kerja	-	-	5	5	1	3	-	1	-	5
3	Pejabat Fungsional (Pengawas Perikanan)	-	6	1	7	-	1	4	2	-	7
4	Pejabat Fungsional (APBN)	-	-	1	1	-	1	-	-	-	1
5	Pelaksana	-	13	8	21	-	4	7	10	-	21

Tabel 68
Daftar PPNP dan PJLP di UPT Stasiun PSDKP Tahuna

No	Penempatan Kerja	Jumlah PPNP/PJLP
1	Stasiun PSDKP Tahuna	12
2	Satwas SDKP Talaud	2
Jumlah		14

Nilai pagu anggaran Tahun 2024 yang telah dianggarkan untuk lingkup Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebesar Rp. 17.389.758.000,- dimana sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024, terdapat realisasi anggaran senilai Rp. 2.288.119.707,- dengan persentase 13,16%. Adapun rincian realisasi untuk Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 69. berikut ini.

Tabel 69
Rincian Realisasi Triwulan I Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna

Kode	Kegiatan/Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	Persen
2350	Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	8.474.230.000,-	614.147.805,-	7,25%
2351	Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	420.500.000,-	46.633.392,-	11,09%

Kode	Kegiatan/Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	Persen
2352	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	289.000.000,-	80.870.270,-	27,98%
2353	Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	272.000.000,-	45.974.404,-	16,90%
2355	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PSDKP	7.934.028.000,-	1.500.493.836,-	18,91 %
Total Anggaran dan Realisasi		17.389.758.000,-	2.288.119.707,-	13,16%

Pada kegiatan Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 614.147.805,- dengan persentase 7,25% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.474.230.000,-. Pada kegiatan Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 46.633.392,- dengan persentase 11,09% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 420.500.000,-. Dari kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 80.870.270,- dengan persentase 27,98% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 289.000.000,-. Dari kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 45.974.404,- dengan persentase 16,90% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 272.000.000,-. Dari kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PSDKP telah tercapai realisasi sebesar Rp. 1.500.493.836,- dengan persentase 18,91% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7.934.028.000,-. Serapan anggaran pada Kode 2350, 2351, 2352, 2353 dan 2355 termasuk baik karena sesuai dengan target serapan Triwulan I Tahun 2024

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun PSDKP Tahuna berlandaskan pada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra KKP, Renstra Ditjen PSDKP, dan kontrak kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP (sebagai pemberi amanah) dengan Kepala Stasiun PSDKP Tahuna (sebagai penerima amanah) sebagai acuan dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.
- b. Sejalan dengan perkembangan kebijakan dan reformasi birokrasi di KKP, Stasiun PSDKP telah menetapkan 24 (dua puluh empat) Indikator Sasaran Kinerja (ISK), dimana Stasiun PSDKP Tahuna telah mengidentifikasikan menjadi 10 (sepuluh) IKU dan 14 (empat belas) IKM yang melekat pada 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan pada Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2024.
- c. Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 Stasiun PSDKP Tahuna memberikan gambaran terhadap capaian kinerja sepanjang Triwulan I Tahun 2024, sebagai bahan evaluasi dan rencana tindak lanjut dalam rangka pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024.
- d. Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 101,41 dengan predikat "Baik".

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas capaian kinerja pada Triwulan IV Tahun 2023 dan evaluasi capaian kinerja pada Tahun 2024, sebagai upaya peningkatan kinerja berikutnya terdapat hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti. Rekomendasi dan tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel 70. sebagai berikut:

Tabel 70
Rekomendasi Penutup dan Rencana Tindak Lanjut Laporan Kinerja
Triwulan IV Tahun 2023 dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun
2024

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Rencana Tindak Lanjut
Triwulan IV Tahun 2023		
1	Nilai Indeks kinerja operasional speedboat pengawas yang turun dari periode sebelumnya dikarenakan terdapat kesalahan pelaporan	Telah dicantumkan jumlah realisasi jarak jangkauan dan jam layar pada laporan pelaksanaan dan perawatan kapal pengawas periode Triwulan I Tahun 2024
Triwulan I Tahun 2024		
2	Nilai Indeks kinerja operasi kapal pengawas yang turun dari periode sebelumnya dikarenakan realisasi capaian pada target riksa kapal tidak sesuai atau tidak mencapai target yang telah ditentukan.	Melaksanakan rapat Monitoring dan Evaluasi setiap bulan terkait dengan target dan capaian kapal pengawas serta melakukan penambahan target pada Triwulan II untuk memenuhi capaian target yang kurang pada Triwulan I Tahun 2024

LAMPIRAN

**Laporan Hasil Kegiatan Operasi Kapal Pengawas dan Speedboat Pengawas
Triwulan I Tahun 2024**

No (2)	Nama Kapal Pengawas/ Speedboat (3)	Periode Operasi(4)	Target Hari Operasi (5)	Realisasi Hari Operasi (6)	Realisa siJam Operasi (7)	Realisas Jarak Tempuh (NM) (8)	Kapal Diperiksa (9)			Kapal Ditangkap (10)			Lokasi Operasi (WPP) (11)	Kondisi kapal (12)
							KII	KIA	JML	KII	KIA	JML		
1	KP. HIU 015	13 s/d 17 Maret 2024	5	5	46 jam 44 menit	724,61 nm	4	-	4	-	-	-	715, 716	Siap
2	SP. Napoleon 039	15 s/d 16 dan 18 s/d 20 Maret 2024	5	5	31 jam	350 nm	6	-	6	1	-	1	716	Siap
3	SP. Napoleon 017	20 s/d 24 Februari 2024	5	5	20 jam	126,57 nm	5	-	5	-	-	-	716	Siap

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tahuna,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Bayu Yuniarto Suharto